

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil uji coba yang telah diolah, dianalisis, dan dibahas, maka temuan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) yang berupa peta persebaran wilayah rawan bencana, dikembangkan dengan menggunakan data sekunder dari penyedia data yaitu Inarisk. Secara singkat berikut urutan pengembangan media pembelajaran:
 - Menyelaraskan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, karakter peserta didik dengan media yang akan dibuat
 - Menyiapkan data sekunder baik dari Inarisk maupun dari sumber lain
 - Menyiapkan aplikasi pembantu seperti ArcGIS dan QGIS
 - Mengolah peta persebaran wilayah rawan bencana di daerah setempat
 - Mempublikasikan peta melalui QGIS *Cloud* dan Google Sites agar mudah di akses oleh peserta didik
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan spasial peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di kelas eksperimen. Media pembelajaran berbasis SIG memberikan pengaruh yang sangat baik dengan tingkat keefektifitasan sedang. Dengan media pembelajaran ini, peserta didik dituntut untuk dapat menganalisis dan menggali berbagai informasi melalui peta tersebut.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan spasial peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di kelas kontrol. Tetapi dengan tingkat keefektifitasan yang lebih kecil yaitu dengan kategori rendah.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan spasial peserta didik yang menggunakan media pembelajaran berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di kelas eksperimen dan yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) memiliki

keunggulan dalam memahami dunia, baik perwujudan berupa alam maupun kondisi sosial, dan memberikan dampak yang positif pada pengembangan kemampuan berfikir nalar secara spasial.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Meninjau berlandaskan hasil penelitian dan penemuan-penemuan yang terjadi saat melakukan uji coba di lapangan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melihat semakin berkembang teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG), dan hasil uji coba memperlihatkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kecerdasan spasial, hendaknya dapat terus diuji coba dan dikembangkan menjadi media inovatif pada pembelajaran, serta menarik untuk peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran geografi. Hal ini dikarenakan masih minimnya kesadaran dan pengetahuan bahwa kecerdasan spasial sama pentingnya dengan kecerdasan-kecerdasan yang lain, terutama untuk memahami setiap fenomena secara kontekstual.
2. Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) dan ditambah dengan *crosscheck* langsung, perlu diperhatikan manajemen waktu, baik dalam persiapan, maupun pelaksanaan.
3. Perlu ada penelitian yang lebih mendalam mengenai penentuan media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang akan menjadi *audiens* pada pembelajaran tersebut, agar informasi yang ingin disampaikan lebih efektif.
4. Peneliti sangat menyadari, dalam penelitian ini masih dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) yang disesuaikan dengan kondisi atau karakter peserta didik yang lebih majemuk dan dikembangkan padamateri lain serta pada jumlah lokasi sekolah yang lebih banyak.